

AT TIIN (BUAH TIN)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Buruj. Nama At Tiin diambil dari kata "At Tiin" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah tin.

Pokok-pokok isinya:

Manusia makhluk yang terbaik rohaniyah dan jasmaniah, tetapi mereka akan dijadikan orang yang amat rendah jika tidak beriman dan beramal saleh; Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

سُورَةُ التِّينِ

AT TIIN (BUAH TIN)

SURAT KE 95 : 8 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANUSIA DICIPTAKAN DALAM BENTUK YANG SEBAIK-BAIKNYA.

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun¹⁵⁸⁸,
2. dan demi bukit Sinai¹⁵⁸⁹,
3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ①

وَطُورِ سِينِينَ ②

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ③

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ⑤

YANG MENJADI POKOK KEMULIAAN MANUSIA IALAH IMAN DAN AMALNYA

6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ

عَبْرَ مَمْتُونٍ ⑥

فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الْبَيِّنَاتِ ⑦

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ⑧

1588). Yang dimaksud dengan "Tin" oleh sebagian ahli Tafsir ialah tempat tinggal Nabi Nuh, yaitu Damaskus yang banyak tumbuh pohon Tin; dan "Zaitun" ialah Baitul Maqdis yang banyak tumbuh zaitun.

1589). "Bukit Sinai" yaitu tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

PENUTUP

Surat At Tiin menerangkan kedudukan manusia dan keadilan Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AT TIIN DENGAN SURAT AL 'ALAQ.

1. Surat At Tiin menerangkan bentuk kejadian manusia dan surat Al 'Alaq menerangkan bahwa manusia dijadikan pada permulaannya dari segumpal darah.
2. Pada surat Al 'Alaq dijelaskan lagi beberapa sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka hina dan sengsara, dan sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka berbahagia.